

**KATEGORI**

Sosial

**SUB KATEGORI**

Keluarga Berencana

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Pasangan Usia Subur

**TAHUN**

2017

**KONSEP**

- Jumlah pasangan usia subur adalah jumlah semua laki-laki dan wanita berstatus kawin dan berusia 15-49 tahun, untuk wanita berstatus kawin yang berusia kurang dari 15 tahun dan sudah haid, dan wanita berstatus kawin yang berusia lebih dari 50 tahun dan masih haid dikatakan wanita usia subur.
- Pasangan usia subur adalah semua laki-laki dan wanita berstatus kawin dan berusia 15- 49 tahun, untuk wanita berstatus kawin yang berusia kurang dari 15 tahun dan sudah haid, dan wanita berstatus kawin yang berusia lebih dari 50 tahun dan masih haid dikatakan wanita usia subur.

**RUJUKAN**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, Dan Sistem Informasi Keluarga.

**RUMUS**

-

**WALI DATA**

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

**UKURAN**

Orang

**UNIT**

Kepala Dinas Sosial

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah pasangan usia subur (PUS).

**INTERPRETASI**

- Semua laki-laki dan wanita berstatus kawin dan berusia 15-49 tahun, untuk wanita berstatus kawin yang berusia kurang dari 15 tahun dan sudah haid, dan wanita berstatus kawin yang berusia lebih dari 50 tahun dan masih haid dikatakan wanita usia subur.

**KETERANGAN**

Variabel lain untuk menyusun indikator jumlah pasangan usia subur diperoleh dari Sensus Penduduk, SDKI dan Statistik Pelaporan Khusus dari BKKBN.

## **SUMBER**

Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Sensus Penduduk

## **METODOLOGI**

- Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:
  - Tahap pertama, memilih sampel wilcah secara PPS (Probability Proportional to Size) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilcah terpilih tersebut dialokasikan secara acak ke dalam 4 (empat) triwulan. Keseluruhan sampel wilcah diambil sebanyak 30 ribu wilcah, masing-masing triwulan sebanyak 7,5 ribu wilcah.
  - Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilcah terpilih Susenas Triwulan I, II, III dan IV.
  - Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih Susenas yang sudah dilakukan pemutakhiran listing rumah tangga hasil Sensus Penduduk tahun 2010, dipilih sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan berdasarkan hasil pemutakhiran.
- Metode Pengumpulan Data  
Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

## **KEDALAMAN DATA**

Kabupaten, Provinsi, Nasional

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

BPS RI

**DOKUMEN**  
**SIPD**

